

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DI DALAM PAI

Supardi ritonga¹, Anisa Humairoh², Nuratika³, Indra Wahyu Saputra⁴, Riski alamsyah⁵
Email: supardirtg84@gmail.com¹, anisahumairoh27@gmail.com², nuratikanoy14@gmail.com³,
indrawahyusaputra74@gmail.com⁴, riski.alamsyah19@gmail.com⁵

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik berhasil dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang diajarkan oleh pendidik dengan menggunakan strategi ekspositori. Strategi pembelajaran ekspositori adalah pendekatan yang menekankan pada proses pendidik menyampaikan materi secara lisan agar peserta didik dapat memahaminya secara optimal. Strategi ini melibatkan pengajaran langsung dari pendidik, sehingga peserta didik tidak diminta untuk menemukan materi tersebut secara mandiri.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Pendidik, Peserta Didik

ABSTRACT

This research aims to determine the learning activities of students to what extent students can understand and master learning material, especially Islamic religious education learning which is taught optimally by educators using expository strategies. Expository learning strategy is a strategy that emphasizes the process of conveying material verbally for students to master. This strategy is direct learning delivered by educators, and students are not required to find the material.

Keywords: Learning strategies, Educators, Student

PENDAHULUAN

Proses pengajaran dan pembelajaran melibatkan perubahan dalam perilaku individu melalui interaksi antar mereka. Pembelajaran adalah suatu proses di mana pengetahuan meningkat, informasi diingat, dan fakta-fakta diperoleh atau dikuasai. Dalam pembelajaran, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam, beberapa faktor penting diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode, strategi, dan teknik yang sesuai diperlukan dalam proses pembelajaran. Keefektifan pembelajaran Pendidikan Agama Islam didasarkan pada penggunaan strategi yang tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Menurut Degeng, pembelajaran adalah usaha untuk mengajar siswa. Dalam konteks ini, pengajaran melibatkan beberapa kegiatan, seperti pemilihan, penetapan, dan pengembangan strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan-kegiatan ini sebenarnya merupakan inti dari proses perencanaan pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang optimal, seorang guru harus mengimplementasikan konsep dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Strategi pembelajaran ini adalah suatu rencana atau kerangka kerja yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran. Dalam strategi ini, telah termasuk metode atau media yang sesuai dengan lingkungan pembelajaran yang memiliki unsur-unsur Islam. Karena itu, strategi ini menjadi aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang berfokus pada pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah strategi pembelajaran ekspositori. Dalam strategi ini, peran pendidik sangat dominan. Pendidik bertanggung jawab untuk menyampaikan materi PAI dengan cara yang terstruktur dan optimal sehingga peserta didik dapat memahami dan menguasai materi dengan baik. Dalam konteks materi ini, kita akan membahas lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran ekspositori yang relevan dengan PAI.

METODE

Penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode library research yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca berbagai buku atau sumber data lain di perpustakaan, serta beragam informasi dari e-book yang terdapat di internet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori PAI

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia karna manusia saat dilahirkan tidak mengetahui apapun, sebagaimana firman Allah di dalam Al-qur'an.¹ Dalam konteks pendidikan, metode, strategi, dan teknik diperlukan untuk menerapkan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien, penting untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, termasuk strategi pembelajaran ekspositori dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dalam konteks pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), seorang pendidik perlu memahami peran pentingnya dalam membentuk peserta didik sebagai "*shaper of a new society, transformational leader, change agent, architect of the new social order*" yaitu individu yang memiliki potensi untuk menjadi penggubah masyarakat baru, pemimpin yang mampu melakukan transformasi, agen perubahan, dan arsitek dari tatanan sosial yang baru. Hal ini bertujuan untuk menciptakan perubahan yang sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam, sehingga tatanan sosial yang baru dapat sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan demikian, pendidik dalam strategi pembelajaran ekspositori memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam membimbing

¹ Fauzan Azim and Supardi Ritonga, "MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AZYUMARDI AZRA DALAM BUKU PENDIDIKAN ISLAM TRADISI DAN MODERNISASI DI TENGAH TANTANGAN MILENIUM III," n.d., hal 256.

peserta didik untuk mencapai tujuan ini.²

Penting untuk diingat bahwa strategi pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang melibatkan komponen-komponen yang saling terkait dalam kerangka kerja yang dikenal sebagai pola pembelajaran. Konsep strategi pembelajaran ini mencakup seluruh kerangka umum dari kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang efektif. Keberhasilan dari strategi pembelajaran ini sangat bergantung pada kombinasi yang tepat antara urutan kegiatan, metode, dan media pembelajaran yang digunakan, serta pengalokasian waktu yang diberikan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Asal usul kata "strategi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu "strategos," yang merujuk pada upaya untuk mencapai kemenangan dalam pertempuran. Awalnya, istilah "strategi" digunakan dalam konteks militer untuk menggambarkan cara penggunaan seluruh kekuatan militer guna mencapai kemenangan dalam suatu konflik. Namun, saat ini istilah "strategi" sering digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesuksesan atau pencapaian tujuan. Sedangkan kata pembelajaran mengandung arti proses membuat orang melakukan proses belajar sesuai dengan rencana.³

Istilah "ekspositori" berasal dari kata "eksposisi," yang merujuk pada penyampaian penjelasan atau informasi. Dalam konteks pembelajaran, ekspositori adalah strategi yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan fakta, gagasan, dan informasi penting kepada peserta didik. Sebelum digunakan strategi pembelajaran ekspositori, pendidik menggunakan apa yang dikenal sebagai "advanced organizer." Advanced organizer adalah pernyataan pendahuluan yang menguraikan struktur keseluruhan pengetahuan atau materi yang akan disampaikan. Tujuan utamanya adalah untuk menghubungkan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik dengan informasi yang akan mereka terima.

Dalam strategi pembelajaran ekspositori, pendidik memiliki peran utama sebagai sumber informasi penting dalam proses pembelajaran. Mereka merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menggunakan buku dan materi, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang digunakan selama pembelajaran. Selain itu, pendidik juga berfungsi sebagai pembimbing peserta didik untuk memastikan mereka mencapai jawaban yang benar sesuai dengan kurikulum.

Di sisi lain, peserta didik dalam strategi pembelajaran ekspositori diharapkan untuk memenuhi tuntutan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pendidik. Tuntutan ini bisa berupa pemahaman terhadap materi, kemampuan menjawab pertanyaan, dan demonstrasi keterampilan yang dianggap penting. Meskipun peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran ekspositori, fokus aktivitas belajar mereka adalah mencapai hasil yang telah ditentukan oleh pendidik.⁴

Menurut Rusman pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari pendidik kepada peserta didik agar peserta didik dapat menguasai materi secara optimal. Menurut Roy Killen strategi ekspositori adalah strategi pembelajaran langsung yaitu materi yang disampaikan pendidik yang tidak dituntut kepada peserta didik untuk menemukan materi itu.⁵ Menurut Sanjaya, strategi pembelajaran ekspositori adalah suatu pendekatan yang menekankan pada

² Samsudin Samsudin, "Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 1 (March 1, 2021): hal 32, <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.759>.

³ Usman, *Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi* (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021). hal 17-18

⁴ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017), hal 91.

⁵ Sapuadi, *Strategi Pembelajaran*, Sumatra Utara (Harapan Cerdas: Januari 2019, n.d.), hal 5-6.

penyampaian materi secara lisan dengan penekanan pada penyampaian informasi yang berasal dari buku, referensi, dan pengalaman pribadi. Menurut Romiszowski, strategi pembelajaran ini mengikuti beberapa tahapan sebagai berikut. *Pertama*, penyajian informasi. *Kedua*, test penguasaan dan penyajian ulang bila dipandang perlu. *Ketiga* memberikan peluang untuk menerapkan pengetahuan melalui contoh soal, yang mungkin memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dan jumlah yang lebih banyak. *Keempat*, memberikan kesempatan untuk menerapkan informasi baru dalam situasi dan masalah nyata.⁶

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori PAI merupakan strategi yang menekankan proses penyampaian materi yang berhubungan dengan PAI secara verbal dari pendidik kepada peserta didik agar dapat menguasai materi tersebut dengan baik.

B. Karakteristik dan Prinsip Strategi Pembelajaran Ekspositori PAI

Strategi pembelajaran ekspositori dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah konsep dasar yang digunakan oleh seorang pendidik PAI untuk merencanakan cara penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Penting untuk memahami perbedaan antara strategi dan desain pembelajaran. Desain merupakan cetak biru atau panduan rinci mengenai bagaimana pengajaran akan dilaksanakan, dan biasanya disusun setelah model atau strategi pengajaran telah ditentukan.

Strategi pembelajaran ekspositori dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki beberapa karakteristik khusus yang membedakannya dari pendekatan pembelajaran lainnya. Berikut adalah beberapa ciri khasnya: *pertama*, Penyampaian Materi Secara Verbal yaitu Strategi pembelajaran ekspositori PAI dilakukan dengan cara mengungkapkan materi pelajaran yang berunsur Islam secara lisan. Ini berarti bahwa komunikasi lisan menjadi alat utama dalam menerapkan strategi ini, dan sering kali disebut sebagai metode ceramah. *Kedua* Materi Pelajaran Terstruktur yaitu Materi yang disampaikan dalam strategi ekspositori biasanya telah disiapkan sebelumnya dan telah terstruktur dengan baik. Materi ini dapat berupa data, fakta, atau konsep-konsep tertentu yang sudah diorganisasi dengan baik dan tidak memerlukan peserta didik untuk memikirkan ulang materi tersebut. *Ketiga* Tujuan Utama Penguasaan Materi yaitu Tujuan utama dari pembelajaran ekspositori adalah agar peserta didik memahami dan menguasai materi pelajaran itu sendiri. Setelah proses pembelajaran selesai, diharapkan bahwa peserta didik dapat memiliki pemahaman yang benar tentang materi tersebut dan mampu mengungkapkannya kembali dengan baik.⁷

Dalam pelaksanaan strategi ekspositori PAI terdapat beberapa prinsip sebagai berikut: *pertama*, berorientasi pada tujuan yaitu sebelum strategi ini diterapkan pendidik harus merumuskan tujuan pembelajaran PAI secara jelas dan struktur, hal ini sangat penting untuk dipahami karna tujuan yang jelas akan memungkinkan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan strategi ini. *kedua*, prinsip komunikasi yaitu dalam proses komunikasi, pendidik berperan sebagai pengirim pesan, sementara peserta didik berperan sebagai penerima pesan. *Ketiga*, prinsip kesiapan yaitu menunjukkan bahwa setiap individu akan lebih cepat menanggapi stimulus jika mereka sudah siap untuk itu. sedangkan individu mungkin tidak akan merespons stimulus yang muncul jika mereka tidak siap. *Keempat*, prinsip keberlanjutan yaitu mengacu pada proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk terus mempelajari materi PAI lebih lanjut. Pembelajaran tidak terbatas pada saat

⁶ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, ibid hal 92-93.

⁷ Safriadi, "Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori," ibid, hal 54.

tertentu, tetapi berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih panjang⁸

C. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Ekspositori PAI

Baik teori belajar atau strategi pembelajaran akan mempunyai kelebihan dan kekurangan, akan tetapi setiap strategi pembelajaran akan menghadapi dan mengalami beberapa kesulitan yang berdampak pada proses pembelajaran. Strategi pembelajaran ekspositori PAI merupakan strategi pembelajaran yang digunakan pendidik PAI dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan strategi ini mempunyai kelebihan yaitu: *pertama*, pendidik bisa mengontrol urutan dan teknis dari materi PAI. *Kedua* strategi ini dianggap sangat efektif apabila materi PAI tersebut dikuasai sangat luas oleh peserta didik. *Ketiga*, dengan menggunakan strategi ini siswa bisa mendengar melalui penuturan suatu materi PAI sekaligus bisa mengobservasi. *Keempat*, strategi ini bisa digunakan untuk jumlah peserta didik dan kelas yang besar.⁹

Adapun kekurangan dari strategi pembelajaran ekspositori PAI yaitu: *pertama*, strategi ini hanya bisa digunakan terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak. *Kedua*, strategi ini tidak bisa melayani perbedaan setiap individu seperti perbedaan minat, bakat, pengetahuan dan kemampuan. *Ketiga*, strategi ini banyak diaplikasikan melalui ceramah maka sulit untuk peserta didik untuk menguasai materi dalam kemampuan sosialisasi serta kemampuan berfikir kritis. *Keempat*, strategi ini hanya memiliki gaya satu arah maka untuk mengontrol pemahaman siswa akan terbatas.¹⁰

D. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Ekspositori PAI

Dalam penggunaan strategi pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dipahami oleh setiap pendidik seperti: *pertama*, rumuskan tujuan yang ingin di capai yaitu tahap awal yang perlu disiapkan oleh seorang pendidik. Tujuan yang ingin dicapai sebaiknya diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang konkret yang fokus pada hasil pembelajaran. Dengan menetapkan tujuan yang jelas, pendidik tidak hanya dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga mengukur efisiensi dan efektivitas penggunaan strategi ini. *kedua*, kuasai materi pelajaran PAI dengan baik yaitu penguasaan yang mendalam terhadap materi PAI. Pemahaman yang kuat tentang materi PAI akan meningkatkan rasa percaya diri pendidik, sehingga pendidik dapat lebih mudah mengelola kelas, bergerak bebas, dengan penuh keyakinan berinteraksi dengan peserta didik, dan tidak terlalu khawatir dengan perilaku peserta didik yang mungkin mengganggu jalannya proses pembelajaran. *Ketiga*, pahami konteks dan faktor yang mempengaruhi proses belajar yaitu Memahami konteks dengan baik memungkinkan pendidik untuk mengantisipasi potensi hambatan dalam menyampaikan materi pelajaran. Hal-hal yang perlu diperhatikan meliputi a) memahami latar belakang peserta didik, seperti tingkat kemampuan dasar, pengalaman belajar, minat, dan gaya belajar yang sesuai dengan materi PAI yang akan diajarkan. b) perhatikan kondisi ruangan, termasuk faktor eksternal dan ukuran ruangan.¹¹

Setelah memahami beberapa aspek tentang penggunaan strategi pembelajaran, langkah selanjutnya bagi seorang pendidik adalah mengikuti serangkaian langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori yaitu: *pertama* Persiapan (Preparation) adalah langkah awal yang berkaitan dengan mempersiapkan peserta didik agar siap menerima materi pelajaran PAI. Dalam konteks strategi ekspositori, tahap persiapan ini

⁸ Safriadi, ibid, hal 57–58.

⁹ Safriadi, ibid, hal.60.

¹⁰ Safriadi, ibid, hal.63.

¹¹ Usman, *Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, ibid, hal.28.

memiliki peran yang sangat penting. Kesuksesan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi ekspositori sangat tergantung pada tahap persiapan ini. Beberapa tindakan yang perlu dilakukan dalam tahap persiapan ini antara lain: a) Berikan sugesti yang positif dan hindari sugesti yang negatif. b) Mulailah dengan mengemukakan tujuan yang harus dicapai. c) Bukalah file atrau pemahaman dalam otak peserta didik. *Kedua*, penyampaian (Presentation) merupakan tahap di mana materi pelajaran PAI disajikan sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini, pendidik harus mempertimbangkan cara terbaik untuk menyajikan materi pelajaran PAI agar peserta didik dapat dengan mudah memahami dan menangkapnya. Oleh karena itu, ada beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan selama tahap ini yaitu: a) penggunaan bahasa. b) lintonasi suara. c) Menjaga kontak mata dengan peserta didik. d) Menggunakan candaan yang menyegarkan. *Ketiga*, korelasi (Correlation) merupakan tahap di mana materi pelajaran PAI dihubungkan dengan pengalaman peserta didik atau unsur-unsur lain yang memungkinkan peserta didik melihat materi PAI dalam konteks pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya. Tujuan dari tahap korelasi ini adalah memberikan signifikansi pada materi pelajaran, baik dengan memperkaya kerangka pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik maupun untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan kemampuan motorik mereka. *Keempat*, Menyimpulkan (Generalization) adalah langkah-langkah untuk mencapai pemahaman inti dari materi pelajaran PAI yang telah diajarkan sebelumnya. Proses ini memiliki peran yang sangat penting dalam strategi ekspositori, karena pada tahap ini peserta didik dapat merangkum pokok-pokok penting dari materi PAI yang telah disampaikan. *Kelima*, Mengaplikasikan (Application) adalah Tahap memulai kemampuan peserta didik setelah mereka menerima penjelasan dari guru. Tahap ini memiliki peran yang krusial dalam proses pembelajaran ekspositori, karena melalui tahap ini guru dapat menilai pemahaman dan penguasaan materi pelajaran oleh peserta didik. Beberapa teknik umum yang digunakan pada tahap ini termasuk memberikan tugas yang relevan dengan materi yang diajarkan dan memberikan tes yang sesuai dengan materi pelajaran yang telah disampaikan.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran ekspositori dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah metode pembelajaran yang menekankan pada proses pendidik menyampaikan informasi secara verbal kepada sekelompok siswa dengan tujuan agar siswa dapat memahami materi pelajaran PAI dengan baik.

Dalam pembelajaran ekspositori, guru menyampaikan materi PAI dengan teliti, sistematis, dan lengkap sesuai dengan format yang telah disiapkan. Hal ini memungkinkan siswa untuk hanya perlu mendengarkan dan memproses informasi tersebut dengan cara yang teratur dan terstruktur. Selain itu, diharapkan siswa benar-benar memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan.

Strategi pembelajaran ekspositori PAI melibatkan beberapa tahapan, yakni persiapan, penyajian, korelasi, penyimpulan dan pengaplikasian

DAFTAR PUSTAKA

- Azim, Fauzan, and Supardi Ritonga. "MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF AZYUMARDI AZRA DALAM BUKU PENDIDIKAN ISLAM TRADISI DAN MODERNISASI DI TENGAH TANTANGAN MILENIUM III," n.d.
- Fatimah, and Ratna Dewi Kartika Sari. "strategi belajar & pembelajaran dalam meningkatkan ketrampilan bahasa." Pena Literasi 1 (2018): 108–9.

- Putri, Mutia Joni, Wedra Aprison, Iswantir Iswantir, and Afrinaldi Afrinaldi. "Implementasi Strategi Ekspositori Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK N 1 Payakumbuh," no. 1 (n.d.).
- Safriadi. "Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Eksplositori." UIN Ar-Raniry Vol.7,No1 (2017): hal.47-48.
- Samsudin, Samsudin. "Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural." Jurnal Educatio FKIP UNMA 7, no. 1 (March 1, 2021): 29–35. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.759>.
- Sapuadi. Strategi Pembelajaran. Sumatra Utara. Harapan Cerdas: Januari 2019, n.d.<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/1347/1/E-book%20Strategi%20Pembelajaran.pdf>.
- Usman. Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021.
- Wahyudin Nur Nasution. Strategi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing, 2017.